

BAB V

KESIMPULAN

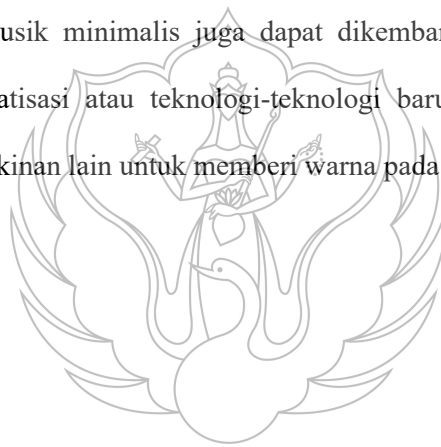
A. Kesimpulan

Interaksi antara unsur akustik dan elektro-akustik yang termuat dalam komposisi "*Thuk e'Pyang*" dalam teknis modulasi pada *VCV Rack* dilakukan secara bertahap melalui modul *reverb*, *delay*, dan *chorus*. Tiga modul tersebut memberi perbedaan warna timbre dengan memunculkan nada-nada harmonik lain dari ketuk dan kempyang yang pada bunyi asli tidak muncul. Modul tersebut juga memberi sintesis dimensi ruangan yang lebih lebar karena ada perbedaan suara yang dikeluarkan melalui sistem *loudspeaker* di kanal kiri dan kanan. Sistem *loudspeaker* harus disesuaikan jaraknya supaya pendengar tidak mendengar adanya bocoran bunyi ketuk kempyang yang asli sebelum mendengar suara yang sudah diolah melalui program *VCV Rack*.

"*Thuk e'Pyang*" menggunakan bentuk musik minimalis sebagai konsep komposisi. Elemen musik yang digunakan dalam komposisi tersebut untuk memunculkan karakter minimalis yaitu penggunaan nada yang terbatas, pengulangan motif, kemunculan nada baru dari motif dasar, *pulse* yang stabil, penggunaan *ostinato* pada instrumen cello, dan pelebaran motif. Unsur-unsur tersebut dipilih dan digunakan untuk mendukung tekstur tipis-tebal-tipis sebagai konsep yang dibuat untuk ketiga bagian karya. Efek elektro-akustik khususnya *delay* yang digunakan pada ketuk dan kempyang juga berperan untuk mendukung perkembangan motif dasarnya.

B. Saran

Penelitian eksperimental pada komposisi "*Thuk e'Pyang*" yang menggabungkan unsur alat musik barat dengan alat musik tradisional Indonesia yang menggunakan elektro-akustik dan musik minimalis masih memiliki berbagai kekurangan. Penulis menemukan kekurangan pada penampilan di ruangan yang kecil, suara ketuk dan kempyang yang asli masih terdengar terlalu keras dibandingkan dengan efek elektro-akustik, sehingga masih dapat dikembangkan supaya bisa dipentaskan pada berbagai ukuran ruangan. Pemanfaatan unsur elektro-akustik dengan musik minimalis juga dapat dikembangkan lebih jauh dengan penggunaan otomatisasi atau teknologi-teknologi baru yang diharapkan dapat membuka kemungkinan lain untuk memberi warna pada komposisi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung Hermanto, B., Prospero Lawrence, K., Aziz Rizqiansyah, M., Ramadhan, R. and Kurniawan, P. 2023. Eksistensi Penganut Animisme, Dinamisme, dan Totemisme di Era Modern. 1: 1–1.
- Bebhe, K., Widjaja, R.R. and Purwanto, L.M.F. 2023. *Model Penelitian Eksperimen Pada Penelitian Tentang Bahan Dinding Bata Intercocking Tanah Putih Dan Sampah Plastik*.
- Chagas, C.P. 2014. *Unsayable Music: Six Reflections on Musical Semiotics, Electroacoustic and Digital Music*. Leuven University Press.
- Emmerson, S. and Smalley, D. 2001. Electro-acoustic music. *Grove Music Online*, 1. Oxford University Press.
- Hadi, N.F. and Afandi, N.K. 2021. Literature Review is A Part of Research. *Sultra Educational Journal*, 1: 64–71.
- Hardman, K. 2015. Minimalism Meets Gamelan: An Analysis of Diana Blom and Emma Stacker's Gong Agong (2006). *Malaysian Music Journal*, 4: 20–36.
- Ho, A.-C.K. 2017. Being Faithful to Life Performing and Listening in Minimalist Music from the 1960s and 1970s. *International Journal of Social Science and Humanity*, 7: 523–527.
- Hope, C. 2011. *New Possibilities for Electroacoustic Music Performance New Possibilities for Electroacoustic Music Performance*.
- Johnson, T.A. 1994. Minimalism: Aesthetic, Style, or Technique? *The Musical Quarterly*, 78.
- Kingsley, O.C. and Giami, E.B. 2024. The Application Of Electroacoustic Techniques In Musical Composition. *International Journal of Multidisciplinary Studies*, 11: 116–129.
- Kostka, S.M. 2005. *Materials and Techniques of Twentieth-Century Music*, 3rd ed. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson.
- Lindsay, J. 1992. *Javanese Gamelan: Traditional Orchestra of Indonesia 2nd Edition*, 2nd ed. Singapore: Oxford University Press Inc.
- Made, N., Dwara Putri, A., Nouvanala, D. and Rafa, R. n.d. *Singkuh: Where Human Imagination Meets Technological Sound Experimentation*.
- Mariani, L. 2015. *Ruwatan Murwakala di Jakarta dan Surakarta: Telaah Fungsi dan Makna*. Universitas Padjajaran Bandung.
- Matthews, C.M. 2014. Adapting and Applying Central Javanese Gamelan Music Theory in Electroacoustic Composition and Performance Part I of II. Middlesex University.

- Rustamana, A., Ade Firman, M. and Rafli Zainul Arifin, T. 2024. Metode Eksperimen. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5: 1–10.
- Sorrell, N. 1990. *A Guide to the Gamelan*. London.
- Spiller, H. 2004. *Gamelan*. Santa Barbara, California: ABC-CLIO, Inc.
- Stein, L. 1979. *Structure & style: the study and analysis of musical forms*. Princeton, N.J: Summy-Birchard Music.
- Supardi. 2013. *Ricikan Struktural Salah Satu Indikator Pada Pembentukan Gending Dalam Karawitan Jawa*.
- Suryanegara, I.P.A.D. 2023. *Gamelan Elektronik A Compositional Approach to Balinese Gamelan and Electronics*. Canada.
- Szilágyi, A. 2024. From ‘musique concrète’ and Acousmatic Art to the ‘New Music Theater’. The Austrian Composer Dieter Kaufmann. *Studia Universitatis Babeş-Bolyai Musica*, 69: 133–143.
- Terren, M.A. 2019. *The Grain of The Digital Audio Workstation*. Edith Cowan University.
- Widiarsa. 2019. *Kajian Pustaka (Literature Review) Sebagai Layanan Intim Pustakawan Berdasarkan Kepakaran dan Minat Pemustaka*. *Media Informasi*, 28: 111–124.
- Yusuf, A.M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zulda Putra, C., Saepul Haris, A. and Sriwulan, W. 2022. *The Central Processing Music Of Bacalempung: Komposisi Musik Minimalis dalam Ansambel Campuran*. *GESTUS*, 2: 41–61.